



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Roda Mandala Dwipa adalah salah satu perusahaan industri perkebunan yang berdiri pada tahun 1992 yang berlokasi di Lampung. PT Roda Mandala sudah berdiri lebih dari 20 tahun di industri perkebunan.

Produk utama yang dijual belikan PT Roda Mandala Dwipa adalah kopi, coklat, cengkeh, dan gula. Pada mulanya, pasar utama perusahaan ini adalah dalam negeri, tetapi sejak tahun 2000 PT Roda Mandala Dwipa mulai menembus ke pasar ASEAN dan sekarang produk-produk telah menjangkau ke negara-negara Asia, Eropa, dan Amerika.

PT Roda Mandala Dwipa saat ini dipimpin oleh Bapak Budiman Kencana sebagai Presiden Direktur. Bapak Budiman Kencana yang menjabat sebagai Direktur memiliki visi dan misi perusahaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tujuan perusahaan.

3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai unit bisnis dalam pengelolaan di industri perkebunan, PT Roda Mandala Dwipa memiliki visi dan misi yang menjadi tolak ukur perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Roda Mandala Dwipa:

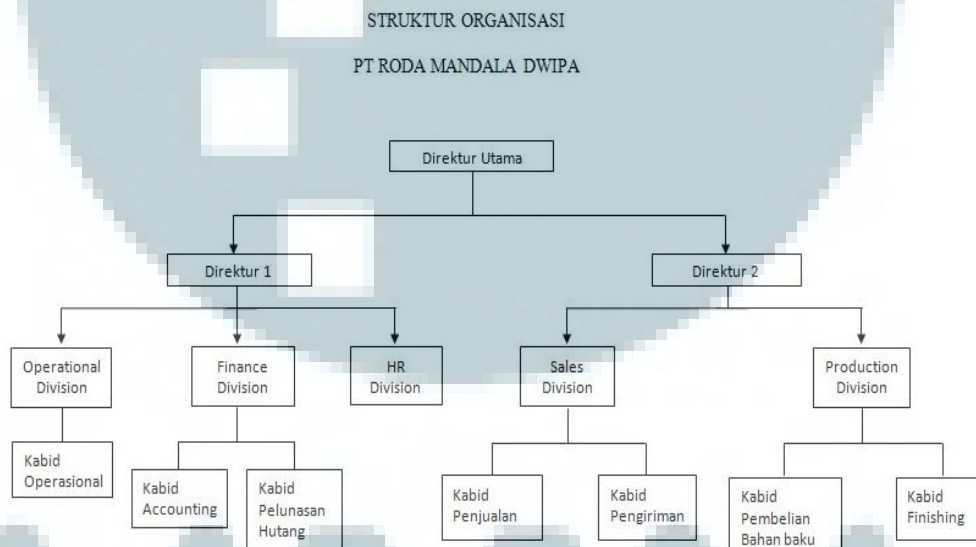
Visi :

- Menjadi perusahaan industri perkebunan terkemuka di Indonesia

Misi

- Memberikan layanan yang berkualitas baik dan komitmen kepada pelanggan
- Membuat dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan
- Membangun dan memelihara budaya dan nilai-nilai perusahaan

3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: Data Perusahaan PT Roda Mandala Dwipa

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Roda Mandala Dwipa

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan level *sales*, karyawan yang telah bekerja selama minimal 1 tahun di PT Roda Mandala Dwipa yang berlokasi di Jl. Walasakti No. 21-Way Laga, Bandar Lampung 35245, Indonesia.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Zikmund, Babin, Carr, & Griffin (2013) membagi jenis penelitian menjadi 3, yakni :

1. *Exploratory research*

Merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperjelas sebuah situasi atau mencari ide-ide potensial yang memungkinkan untuk peluang bisnis.

2. *Descriptive research*

Merupakan penelitian yang mendeskripsikan karakteristik sebuah objek, orang, kelompok, organisasi atau lingkungan; mencoba “*paint a picture*” dari sebuah situasi yang diberikan. Metode pengambilan data dapat dilakukan dengan melakukan survei, panel, observasi, atau data sekunder kuantitatif.

3. *Casual research*

Merupakan jenis penelitian yang mengijinkan inferensi kausal yang akan dibuat, berusaha untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat dimana metode pengambilan datanya dilakukan dengan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *descriptive research*. *Descriptive research* digunakan dengan melakukan *survey*.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu grup dalam suatu kesatuan yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Zikmund, *et al.*, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada pada posisi level *sales* di PT Roda Mandala Dwipa yang berjumlah 40 orang.

Sedangkan sampel adalah himpunan bagian, atau sebagian, dari populasi yang besar (Zikmund, *et al.*, 2013). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 36 orang karyawan level *sales* pada PT Roda Mandala Dwipa yang telah bekerja selama minimal 1 tahun.

3.4.2 *Sampling Techniques*

Zikmund, Babin, Carr, & Griffin (2013) membagi *sampling technique* menjadi 2 jenis, yakni :

1. *Probability sampling*

Teknik *sampling* dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden.

2. *Non-probability sampling*

Teknik *sampling* dimana populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden, sampel dipilih berdasarkan penilaian dari peneliti itu sendiri. Terdapat 4 *sampling technique* di dalam *non-probability sampling*, yaitu:

- a. *Convenience Sampling*, sample dipilih berdasarkan kenyamanan peneliti dalam mengambil sampel, biasanya memilih elemen yang sudah siap tersedia, dekat, ataupun bersedia untuk berpartisipasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengumpulkan sampel dengan biaya yang murah.
- b. *Judgment Sampling*, sample dipilih berdasarkan penilaian pribadi peneliti, didasari atas kepercayaan peneliti bahwa mereka bisa mendapatkan sampel yang representatif melalui penilaian yang baik, logis dan masuk akal dalam mengumpulkan sampel sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.
- c. *Snowball Sampling*, teknik yang diawali dengan melakukan *interview* kepada para responden yang profilnya sesuai dengan subjek penelitian yang dibutuhkan. Kemudian mereka diminta untuk mereferensikan orang lain dengan karakteristik yang serupa. Proses ini terus berlanjut sehingga menimbulkan efek yang disebut *snowball*.
- d. *Quota Sampling*, teknik *sampling* dimana terdapat jumlah atau ketentuan untuk sampel dari sebuah kelompok atau target populasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling* yaitu prosedur *sampling* untuk memperoleh orang-orang atau unit yang paling nyaman (Zikmund, *et al.*, 2013).

3.4.3 Timeframe

Time frame mengacu pada jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan data hingga mengolahnya (Malhotra, 2012). Penelitian ini dilakukan pada periode waktu Februari 2016 hingga Juli 2016, dengan periode waktu penyebaran kuesioner pada Juni 2016 hingga Juli 2016.

3.4.4 Sampling Unit

Sample unit adalah suatu dasar yang mengandung unsur-unsur dari populasi untuk menjadi sampel (Malhotra, 2012). *Sample unit* dalam penelitian ini adalah karyawan di level *sales* dan telah bekerja selama minimal 1 tahun di PT Roda Mandala Dwipa di Bandar Lampung.

3.5 Sampling Process

3.5.1 Sumber Data

Pengumpulan data penelitian terdapat 2 jenis data yakni, *secondary data* dan *primary data*. Dalam penelitian ini juga menggunakan *primary data* dan juga *secondary data* (Zikmund, Babin, Carr & Griffin, 2013).

Primary data adalah sumber informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk menangani masalah yang dihadapi (Malhotra, 2012). *Primary data* diperoleh dari hasil kuesioner yang akan disebarkan kepada responden atau pada target populasi yang dituju.

Secondary data merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau suatu tujuan lain. Contohnya dari artikel atau jurnal (Zikmund, *et al.*, 2013).

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari PT Roda Mandala Dwipa, sedangkan data sekunder yang digunakan didapatkan dari beberapa sumber seperti website Kontan, internet dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan *Observation methods* dan *Survey research*. *Observation methods* adalah proses sistematis untuk mencatat pola perilaku orang lain, objek, dan kejadian yang peneliti saksikan (Zikmund, *et al.*, 2013).

Sedangkan *survey research* adalah proses pencarian data primer berdasarkan komunikasi dengan perwakilan sampel secara individualis (Zikmund, *et al.*, 2013).

Pengumpulan data primer dilakukan dengan membagikan kuesioner. Calon responden sebelumnya dapat membaca kata pengantar kuesioner yang terletak pada halaman pertama kuesioner. Hanya responden yang memenuhi kualifikasi yang akan digunakan datanya.

Data sekunder peneliti dapatkan dengan melakukan *literature review* dari berbagai buku serta jurnal - jurnal yang relevan. Dari pengumpulan data sekunder ini diperoleh artikel, data-data, serta tulisan yang dapat membantu peneliti dalam mengembangkan serta memahami fenomena dan teori mengenai topik skripsi ini.

3.6 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.6.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel yang digunakan untuk proses penelitian, yaitu variabel independen, dan variabel dependen.

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. *Training* (X1)
2. *Motivation* (X2)
3. *Job Satisfaction* (X3)

Sedangkan, variabel dependen yang sering disebut variabel output atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. *Employee Performance* (Y)

UMMN

3.6.2 Tabel Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Teknik Pengukuran
1	<i>Training</i>	Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bermaksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan keinginan perusahaan (Nitisemito, 1996 dalam Asj'ari dan Dwiarta, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan yang diberikan sesuai dengan pekerjaan saya. 2. Pelatihan mengubah perilaku saya sebagai karyawan. 3. Pelatihan yang diberikan cukup memungkinkan untuk pekerjaan yang diperlukan oleh saya. 4. Jenis pelatihan yang dilakukan sesuai dengan pekerjaan saya (Abeba., et al, 2015) 	Likert 1-5
2	<i>Motivation</i>	Hasil sebuah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan konsistensi dalam hal melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (Winardi, 2005, dalam Yensy, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa kinerja saya telah membaik karena dukungan dari atasan saya. 2. <i>Supervisor</i> saya tidak adil bagi saya. 3. Saya merasa puas ditempat kerja karena hubungan saya dengan atasan (Tan Teck-Hong dan Amna Waheed, 2011) 	Likert 1-5

3	<i>Job Satisfaction</i>	Kepuasan karyawan adalah pandangan karyawan yang bersifat positif maupun negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan mereka, perasaan itu akan tampak dari sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya (Handoko (2001), dan Kaswan (2012) dalam Purnami et al, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi tempat kerja saya mudah dicapai. 2. Saya merasa puas karena kenyamanan yang disediakan ditempat kerja (Tan Teck-Hong dan Amna Waheed, 2011) 3. Komunikasi dalam perusahaan ini baik. 4. Saya merasa puas dengan pekerjaan saya. (Khalizani Khalid, Hanish Mat Salim dan Siew-Phaik Loke, 2011)	Likert 1-5
4	<i>Employee Performance</i>	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2007, dalam Saleleng dan Soegoto, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melakukan tugas sesuai dengan apa yang diharapkan oleh atasan saya. 2. Tingkat kehadiran saya sesuai dengan kebijakan perusahaan (Lynch, Patrick D. et al (1999) 3. Kehadiran tepat waktu. (Larasati dan Gilang, 2014)	Likert 1-5

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan proses analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23.0 yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2013).

3.7.1 Uji Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Oleh karena itu, kuesioner sebagai alat ukur utama pada penelitian ini merupakan kunci dari keberhasilan penelitian. Untuk menjamin ketepatan dan konsistensi kuesioner, perlu dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas terhadap kuesioner.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaizer-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA). Pertanyaan kuisisioner dapat disimpulkan valid jika memenuhi analisis faktor nilai yang dikehendaki yaitu KMO harus ≥ 0.50 , tingkat signifikan harus ≤ 0.50 , MSA harus ≥ 0.50 dan *loading factor* harus ≥ 0.50 (Ghozali 2013).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Di dalam SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yang merupakan ukuran dalam mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dan suatu konstruk atau variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.70 (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dimana hasil model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.7.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2013). Normalitas dapat dilihat melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Model

3.7.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang yang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*times series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013).

3.7.4 Uji Model

3.7.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen yang diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013). Persamaan regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y = \textit{Employee Performance}$

$X_1 = \textit{Training}$

$X_2 = \textit{Motivation}$

$X_3 = \textit{Job Satisfaction}$

$a = \textit{Konstanta}$

$b = \textit{Koefisien garis regresi}$

$e = \textit{error}$

UMMN

3.7.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

UMMN